

# ***THE CORRELATION ATTACHMENT AND INDEPENDENCE OF CHILDREN AGE 5-6 YEAR IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION PEMBINA 2 PEKANBARU CITY***

**Ayu Intan Permana, Zulkifli N., Devi Risma.**

IntanPermana73@gmail.com (085365687613), pakzul\_n@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education  
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

**Abstrack:** *The aim of this research is to know whether there is any correlation between students' attachment and independence of children in early childhood education pembina 2 pekanbaru city. The population of this research is the students of early childhood education Pembina 2 pekanbaru city. that consists of 88 students, the samples of this research are 88 students. Method of this research is quantitative correlation to know the correation between independent variable and dependent variable. The technique of collecting data used observation sheet in Likert scale form. The technique of analyzing data used scale test and statistic analitical by using IBM SPSS program for Windows Ver.22. Based on the hypothesis there is any significant positive correlation between attachment and independence of children in early childhood education pembina 2 pekanbaru city.. It could be seen from the result of correlation cooficient that  $r_{xy} = 0,116$  and significant level is  $0,006 < 0,05$ . The correlation between students' attachment and independence of children in early childhood education pembina 2 pekanbaru city is in the low level which is the  $KP = r^2 \times 100\% = 1,35\%$ , it means that attachment affect the independence of children as much as 1,35%.*

**Key Words:** *Attachment, independence of children*

# HUBUNGAN KELEKATAN DENGAN ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PEMBINA 2 KOTA PEKANBARU

**Ayu Intan Permana, Zulkifli N., Devi Risma.**

IntanPermana73@gmail.com (085365687613), pakzul\_n@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan anak pada orang tua dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 2 Kota Pekanbaru. Adapun populasi dalam penelitian ini anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 2 Kota Pekanbaru sebanyak 88 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi kuantitatif untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi dalam bentuk skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program *IBM SPSS for Windows Ver. 22*. Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelekatan anak pada orang tua dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 2 Kota Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,116$  dan taraf signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Tingkat hubungan antara kelekatan anak pada orang tua dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 2 Kota Pekanbaru pada kategori rendah dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar  $KP = r^2 \times 100\% = 1,35\%$  memiliki makna bahwa Kelekatan anak pada orang tua memberi pengaruh sebesar 1,35% terhadap kemandirian anak.

**Kata Kunci:** Kelekatan anak, kemandirian anak.

## PENDAHULUAN

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan, orang tua adalah awal kehidupan seorang anak yang memegang peranan penting dalam perkembangan anak.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 menyebutkan bahwa yang masuk kategori anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Mengingat masa kanak-kanak merupakan proses pertumbuhan baik fisik maupun jiwa, maka untuk menghindari rentannya berbagai perilaku yang mengganggu pertumbuhan anak tersebut maka UU No 4 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak mengatakan anak pada dasarnya mempunyai hak yang harus dipenuhi oleh keluarganya yaitu orang tuanya, dimana hak-hak itu meliputi: hak atas kesejahteraan, perlindungan, pengasuhan dan bimbingan. Maka dari itu tanggung orangtua atas kesejahteraan anaknya yang berkewajiban untuk memelihara dan mendidik anak, sehingga nantinya anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang cerdas, berbakti kepada orang tua.

Kemandirian anak Derry Iswidharmanjaya dkk (2008) adalah kemampuan yang disesuaikan dengan tugas perkembangannya. Membangun kemandirian anak terdapat tahap-tahap tertentu yang disesuaikan dengan usia dan tugas perkembangannya. Tugas perkembangan adalah tugas yang disesuaikan pada periode tertentu dari kehidupan individu. Bila kemandirian diajarkan sejak usia dini banyak manfaatnya.

Orang tua sering kali menganggap anak belum mampu untuk mengerjakan tugas tugas sederhana itu dan anak justru akan selalu lekat dengan orang tua. Kelekatan memberikan landasan penting bagi psikologis anak, antaranya kemandirian. Bowlby menyatakan bahwa hubungan ini akan bertahan cukup lama dalam rentang kehidupan manusia yang diawali dengan kelekatan anak pada ibu atau figur lain pengganti ibu dalam Ervika (2005).

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di TK Negeri Pembina 2 kota Pekanbaru menemukan anak yang masih belum bisa melepas sepatunya sendiri, tidak mau masuk kelas jika orang tuanya juga tidak masuk ke kelas, Meminta guru untuk membuka tutup botol air minum, Menangis ketika orangtuanya keluar dari kelas, ada beberapa anak harus diantar orangtuanya sampai ke depan pintu kelasnya, tidak mau makan sendiri, beberapa anak belum dapat mengerjakan tugas, kemudian menangis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah kelekatan anak pada orang tua (X) dan kemandirian anak sebagai variabel (Y). Penelitian dilakukan di TK Pembina 2 Kota Pekanbaru.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa usia 5-6 tahun yang berjumlah 88 orang. Dengan sampel penelitian ini berjumlah 88 orang

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis korelasi sederhana *Person Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kelekatan anak pada orang tua (X) kemandirian anak (Y).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Data kelekatan anak pada orang tua terdiri dari 4 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Indikator Variabel kelekatan anak pada orang tua

| No       | Indikator   | Jumlah Butir Item | Faktual | Skor Ideal | Rata-Rata | Persentase % |
|----------|---|-------------------|---------|------------|-----------|--------------|
| 1        | Mempunyai kelekatan fisik dengan seseorang              | 1                 | 175     | 440        | 1,99      | 39,77%       |
| 2        | Menjadi cemas ketika berpisah dengan figure lekat       | 1                 | 189     | 440        | 2,15      | 42,95%       |
| 3        | Menjadi gembira dan lega ketika figure lekatnya kembali | 1                 | 220     | 440        | 2,5       | 50%          |
| 4        | Orientasinya tetap pada figure lekat                    | 1                 | 298     | 440        | 3,39      | 67,73%       |
| $\Sigma$ |   | 4                 | 882     | 1760       | 13.57     | 50,11%       |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 175 atau 39,77% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 189 atau 42,95% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 220 atau 50% dari yang diharapkan, dan skor pada indikator 4 sebesar 298 atau 67,73%. Jadi Indikator kelekatan anak pada orang tua yang tertinggi adalah indikator Orientasinya tetap pada figure lekat dengan nilai 67,73% dan indikator yang terendah adalah Mempunyai kelekatan fisik dengan seseorang dengan nilai 39,77%.

Agar skor pada penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka dibuat tiga kategori kelompok kecerdasan emosional subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Skor Variabel Kecerdasan Emosional

| Kategori      | Skor                   | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi | $16 \leq X$            | 3         | 3,41%      |
| Tinggi        | $13,34 \leq X < 16$    | 3         | 3,41%      |
| Sedang        | $10,66 \leq X < 13,34$ | 23        | 26,14%     |
| Rendah        | $8 \leq X < 10,66$     | 53        | 60,23%     |
| Sangat Rendah | $8 > X$                | 6         | 6,82%      |
| Jumlah        |                        | 88        | 100%       |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 3 anak memiliki kelekatan yang sangat tinggi, 3 anak berada pada kategori tinggi, 23 memiliki kelekatan sedang. Sedangkan yang lainnya berjumlah 53 berada pada kategori rendah. Serta 6 anak berada pada kategori sangat rendah. Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 10,02 maka dapat diketahui bahwa kelekatan anak TK negeri Pembina 2 kota Pekanbaru berada dalam kategori rendah.

Tabel 3. Skor Indikator Variabel kemandirian anak

| No       | Indikator           | Jumlah Butir Item | Faktual | Skor Ideal | Rata-Rata | Persentase % |
|----------|---------------------|-------------------|---------|------------|-----------|--------------|
| 1        | Kemampuan fisik     | 4                 | 1.071   | 1.760      | 12,17     | 60,85 %      |
| 2        | Percaya diri        | 3                 | 791     | 1.320      | 8,98      | 59,92 %      |
| 3        | Bertanggung jawab   | 3                 | 789     | 1.320      | 8,96      | 59,77 %      |
| 4        | Disiplin            | 4                 | 1.017   | 1.760      | 12,17     | 60,85 %      |
| 5        | Pandai bergaul      | 4                 | 1.132   | 1.760      | 12,86     | 64,31 %      |
| 6        | Mau berbagi         | 4                 | 988     | 1.760      | 11,22     | 56,13 %      |
| 7        | Mengendalikan emosi | 4                 | 1.052   | 1.760      | 11,95     | 59,77 %      |
| $\Sigma$ |                     |                   | 6.840   | 11.440     | 78,31     | 60,22 %      |

Sumber: Data Hasil Penelitian

Skor tertinggi dari indikator kemandirian anak yakni indikator 5 dengan jumlah skor 1.132 dengan persentase 64,31%, sedangkan skor terendah indikator kemandirian anak yakni indikator 3 dengan jumlah skor 789 dengan persentase 59,77%. Dari keseluruhan indikator tersebut diperoleh total skor 6.840 dengan persentase 60,22%.

Agar skor pada penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka dibuat tiga kategori kelompok kompetensi profesional subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. kategori skor variabel kemandirian anak

| Kategori      | Skor                    | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------------------------|-----------|------------|
| Sangat Tinggi | $103,95 \leq X$         | 0         | 0%         |
| Tinggi        | $86,65 \leq X < 103,95$ | 17        | 19,32%     |
| Sedang        | $69,35 \leq X < 86,65$  | 59        | 67,05%     |
| Rendah        | $52,05 \leq X < 69,35$  | 12        | 13,64%     |
| Sangat Rendah | $52,05 > X$             | 0         | 0%         |
| Jumlah        |                         | 88        | 100%       |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 0 anak memiliki kelekatan yang sangat tinggi, 17 anak berada pada kategori tinggi, 59 memiliki kelekatan sedang. Sedangkan yang lainnya berjumlah 12 berada pada kategori rendah. Serta 0 anak berada pada kategori sangat rendah. Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 77,73 maka dapat diketahui bahwa kemandirian anak TK negeri Pembina 2 kota Pekanbaru berada dalam kategori sedang

### Uji Asumsi

Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Simple Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

|                                  |         | Kelakatan         | Kemandirian         |
|----------------------------------|---------|-------------------|---------------------|
| N                                |         | 88                | 88                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> |         | 10.0227 77.7273   | 77.73               |
|                                  |         | 2.02840 8.30279   | 8.303               |
| Most                             | Extreme | .170 .069         | .069                |
| Differences                      |         | .170 .069         | .069                |
|                                  |         | -.125 -.068       | -.068               |
| Test Statistic                   |         | .170              | .069                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |         | .070 <sup>c</sup> | .200 <sup>c,d</sup> |

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian normalitas data *Adversity Quotient* dan Prokrastinasi Akademik dengan *SPSS Statistik Ver. 17*. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikasi (Sig) yaitu 0.07 dan 0,200 lebih besar dari 0,05 ( $0,07 > 0,05$  dan  $0,200 > 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kelekatan anak pada orang tua dan kemandirian anak berdistribusi normal pada taraf signifikasi 0,05, maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pola bentuk hubungan antara variabel bebas *adversity quotient* (X) dengan variabel prokrastinasi akademik (Y) memiliki hubungan linier atau tidak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

|                         |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig. |
|-------------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Kemandirian * kelakatan | Between Groups | (Combined )              | 192.338        | 33  | 5.828       | 1.900 | .018 |
|                         |                | Linearity                | 4.788          | 1   | 4.788       | 1.561 | .217 |
|                         |                | Deviation from Linearity | 187.550        | 32  | 5.861       | 1.911 | .018 |
|                         | Within Groups  |                          | 4790.415       | 165 | 29.003      | 3.067 |      |
|                         | Total          |                          | 5997.455       | 357 |             |       |      |

Berdasarkan tabel diatas, analisis data menghasilkan nilai F sebesar 1,900 dengan signifikansi 0,018. Karena  $P < 0,05$  dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa garis antara kelekatan anak pada orang tua dengan kemandirian anak memiliki hubungan linier, karena hasil signifikansi  $0,018 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7 uji homogenitas

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .766             | 18  | 54  | .728 |

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 1.150 dan nilai Sig sebesar 0,728, Karena  $0,05 \leq \text{Sig}$  ( $0,05 \leq 0,728$ ) maka data dapat disimpulkan homogen.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kelekatan anak pada orang tua dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Pembina kota Pekanbaru. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelekatan anak pada orang tua dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Pembina kota Pekanbaru

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara kelekatan anak pada orang tua dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Pembina kota Pekanbaru

Berdasarkan *correlation bivariate analysis* antara kelekatan anak (X) dengan kemandirian anak (Y) dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistick Ver. 22*, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi

|             |                     | Kelekatan | Kemandirian |
|-------------|---------------------|-----------|-------------|
| Kelekatan   | Pearson Correlation | 1         | -.116       |
|             | Sig. (2-tailed)     |           | .006        |
|             | N                   | 88        | 88          |
| kemandirian | Pearson Correlation | -.116     | 1           |
|             | Sig. (2-tailed)     | .006      |             |
|             | N                   | 88        | 88          |

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *correlation bivariate analysis* antara kelekatan dan kemandirian anak sebesar  $r_{xy} = -0,116$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kelekatan dan kemandirian anak.

Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara variabel kelekatan anak dengan kemandirian anak termasuk pada kategori rendah. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar  $KD = r^2 \times 100\% = 0,311^2 \times 100\% = 1,35\%$ ,

## Pembahasan

Dari pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian diketahui bahwa tingkat kelekatan anak pada orang tua di TK Negeri Pembina 2 Kota Pekanbaru berada pada kategori rendah, dimana dari 88 anak usia 5-6 tahun di TK Pembina 2 diperoleh 3 anak atau 3,41% tingkat kelekatan sangat tinggi, 3 anak atau 3,41% tingkat kelekatan tinggi, 23 anak atau 26,14% tingkat kelekatan sedang, 53 anak atau 60,23% tingkat kelekatan rendah, dan 6 anak atau 6,82% tingkat kelekatan sangat rendah.

Dari pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian di ketahui bahwa kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 2 kota Pekanbaru berada pada kategori sedang, dimana 17 anak atau 19,32% berada pada kategori tinggi, 59 anak atau 67,05% berada pada kategori sedang, 12 anak atau 13,64% berada pada kategori rendah. Berdasarkan pengkategorisasian diatas jelas menggambarkan bahwa anak memiliki kemandirian yang sedang. Anak memiliki kemampuan berpikir dan bertindak, mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri secara konstruktif dengan norma yang berlaku dimasyarakat.

Berdasarkan uji hipotesis dari hasil analisis korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = -0,116$  artinya terdapat hubungan antara kelekatan terhadap orang tua dengan variabel kemandirian. Tanda negative (-) pada nilai  $r$  menandakan bahwa antara kelekatan terhadap orang tua dengan variabel kemandirian anak memiliki arah hubungan negative (hubungan yang tidak searah). Nilai Koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar  $KP = r^2 \times 100\% = 1,35\%$ , maka dapat dilihat bahwa kelekatan memberikan kontribusi sebesar 1,35% terhadap kemandirian anak sisanya 98,65% di tentukan oleh faktor lain.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data tentang hubungan kelekatan anak pada orang tua dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 2 Pekanbaru peneliti menyimpulkan

1. Kelekatan anak pada orang tua berada pada tingkat kategori rendah artinya anak cenderung tidak cemas ketika akan berpisah atau ditinggal oleh figure lekatnya yaitu orang tua. Hal ini terjadi bisa saja karena lama dan seringnya figure lekat berpisah dengan anak, sikap yang di tujukkan orang tua setelah terjadi pertemuan kembali
2. Kemandirian anak berada pada kategori yang sedang dimana kemampuan fisik, percaya diri anak, rasa bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, mengendalikan emosi keseluruhannya berada pada perkembangan sebagai mana mestinya.
3. Terdapat hubungan negative yang signifikan antara kelekatan anak pada orang tua dengan kemandirian anak, artinya semakin tinggi kelekatan anak pada orang tua maka kemandirian anak akan semakin rendah, begitu sebaliknya apabila kemandirian anak tinggi maka kelekatan anak pada orang tua akan semakin rendah.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi orang tua  
Kepada orang tua hendaknya tetap memberikan stimulasi-stimulasi berupa permasalahan-permasalahan yang bisa di selesaikan oleh anak agar kemandirian anak dapat meningkat dan memberikan anak pemahaman tentang kelekatan yang baik kepada anak
2. Bagi Guru  
kepada guru hendaknya memberikan pembelajaran yang menstimulasi pada kemandirian anak terutama memberikan perhatian khusus pada anak yang memiliki kelekatan yang berlebihan dengan orang tuanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bambang Sujiono dan Yuliani Nuraini.2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta . PT Elex Media Komputindo

Derry Iswidharmanja dkk.2008. *Bila Anak Usia Dini Bersekolah*. Jakarta.

- Cenceng (2015). Perilaku kelekatan anak usia dini. Jurnal.Samarinda. Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini Islam. Institut Agama Islam Negeri Samarindapdf pada 20 juli 2017 pukul 12.40
- Eugenia Rakhma. 2017. Menumbuhkan kemandirian anak. Jogjakarta. Stiletto Book
- Fatimah, Enung.2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik )*. Bandung.CV Pustaka Setia
- Hani, Nurhayati. hubungan Kelekatan Aman Anak Pada Orang Tua dengan Kemandirian Anak Kelompok B TK PKK 37 dodongan Jatimulyo Dlingo Bantul. Jurnal. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Komala. 2015. Mengenal dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua dan Guru. Jurnal. Bandung. Ilmu Pendidikan Prodi PG PAUD STKIP Siliwangi Bandung
- Riduwan, Sunarto.2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung. Alfabeta
- Saifussin Azwar. 2012. Penyusun Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Santrock. 2010. *Perkembangan anak jilid 2*. Jakarta. Erlangga
- Singgih D.2012. *Dasar dan Teori Perkembangan*. Jakarta. Libri
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Bumi Aksara. Jakarta
- Syofian Siregar. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. Jakarta